

**KONSEP KELUARGA SAKINAH SYAIKH MAHMŪD AL MIṢRI
DALAM KITAB *AL-ZIWĀJ AL-ISLĀMI AL-SA'ĪD***



SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh:

NURFAIZIN

NIM : 131410000248

NIRM : 13/X/17.1.1/0710/

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM (AHWAL SYAKHSIYYAH)
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA (UNISNU) JEPARA
TAHUN 2020**



UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA' JEPARA
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

● Prodi Al-Ahwal Al-Syakhshiyah
Terakreditasi B No : 3740/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/X/2019

● Prodi Perbankan Syari'ah
Terakreditasi B No : 0173/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2017

Alamat : Jalan Taman Siswa (Pekeng) no.: 09 Tahunan Jepara 59427 Telp/Fax.: (0291) 593132/085225529944
<http://www.syariah.unisnu.ac.id>; email : sih_unisnu@yahoo.co.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan telah menyetujui skripsi mahasiswa :

Nama : NURFAIZIN
NIM : 131410000248
NIRM : 13/x/17.1.1/0710/
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhshiyah*)
Judul : Konsep keluarga Sakinah Syaikh Mahmūd Al-Miṣri
dalam kitab *Al-Ziwāj Al-Islāmi Al-Sa'īd*

Untuk diujikan dalam Ujian Skripsi

Nama	Tanggal	Tanda tangan
<u>NUR KHOLIS, S.H.I., M.S.I.</u> <i>Pembimbing I</i>	<u>19/8/2020</u>	
Nama	Tanggal	Tanda tangan
<u>ALFA SYAHRIAR, Lc., M.Sy.</u> <i>Pembimbing II</i>	<u>18 Agustus 2020</u>	



UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA' JEPARA
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

● Prodi Al-Ahwal Al-Syakhshiyah
Terakreditasi B No : 3740/SK/BAN-PT/AK-PPJ/X/2019

● Prodi Perbankan Syari'ah
Terakreditasi B No : 0173/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017

Alamat : Jalan Taman Siswa (Pekeng) no.: 09 Tahunan Jepara 59427 Telp/Fax.: (0291) 593132/085225529944
http://www.syariah.unisnu.ac.id; email : sih_unisnu@yahoo.co.id

PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : **NURFAIZIN**
NIM : 131410000248
NIRM : 13/x/17.1.1/0710/
Tempat, Tanggal lahir : Jepara, 30 Juni 1984
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhshiyah*)
Judul : **KONSEP KELUARGA SAKINAH SYAIKH MAHMŪD AL-MIṢRI DALAM KITAB AL-ZIWĀJ AL-ISLĀMI AL-SA'ĪD**

Telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal:

27 Agustus 2020

dan dapat diterima sebagai kelengkapan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhshiyah*)

Jepara, 27 Agustus 2020

Dewan Sidang

Ketua Sidang

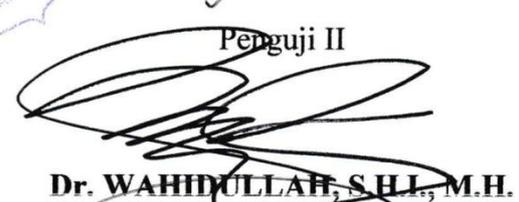
ALFA SYAHRIAR, Lc., M.Sy.

Sekretaris Sidang

IMRON CHOERI, S.H.I., M.H.

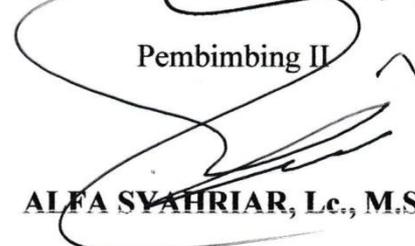
Penguji I

Dr. H. BAROWI, M.Ag.

Penguji II

Dr. WAHIDULLAH, S.H.I., M.H.

Pembimbing I

NUR KHOLIS, S.H.I., M.S.I.

Pembimbing II

ALFA SYAHRIAR, Lc., M.Sy.



UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA' JEPARA
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

● Prodi Al-Ahwal Al-Syakhshiyah
Terakreditasi B No : 3740/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/X/2019

● Prodi Perbankan Syariah
Terakreditasi B No : 0173/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017

Alamat : Jalan Taman Siswa (Pekeng) no.: 09 Tahunan Jepara 59427 Telp/Fax.: (0291) 593132/085225529944
<http://www.syariah.unisnu.ac.id>; email : sih_unisnu@yahoo.co.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, saya, NURFAIZIN, NIM : 13141000248, NIRM : 13/x/17.1.1/0710/ menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini :

1. Seluruhnya merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan dalam bentuk dan untuk keperluan apapun;
2. Tidak berisi material yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijaadikan rujukan dalam penulisan karya tulis ini.

Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Syariah dan Hukum UNISNU Jepara apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran dari pernyataan ini.

Jepara, 10 April 2020

Penulis,



NURFAIZIN

ABSTRAK

Judul : KONSEP KELUARGA SAKINAH SYAIKH MAHMŪD AL-MIṢRI DALAM KITAB *AL-ZIWĀJ AL-ISLĀMI AL-SA'ĪD*
Penulis : Nurfaizin
NIM : 131410000248
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhshiyah*)
Pembimbing I : Nur Kholis, S.H.I., M.S.I.
Pembimbing II : Alfa Syahriar, Lc., M.Sy.
Penguji I : Dr. H. Barowi, M.Ag.
Penguji II : Dr. Wahidullah, S.H.I., M.H.
Tanggal Ujian : 27 Agustus 2020

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya konflik dalam rumah tangga yang berdampak semakin meningkatnya jumlah angka perceraian disetiap tahun, kekerasan dalam rumah tangga, penelantaran anak dan berbagai dampak negatif lainnya. Hal ini tidak sejalan dengan cita-cita pernikahan itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemikiran Syaikh Mahmud al-Misri tentang konsep keluarga sakinah dalam kitab *Al-Ziwāj al-Islāmi al-Sa'īd*. Adapun rumusan masalahnya adalah: (1) Bagaimana pemikiran Syaikh Mahmūd al-Miṣri dalam kitab *Al-Ziwāj al-Islāmi al-Sa'īd* tentang konsep keluarga sakinah? (2) Bagaimana upaya implementasi konsep keluarga sakinah Syaikh Mahmūd al-Miṣri dalam membentuk keluarga bahagia di masyarakat? Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam menganalisis sumber data, peneliti menggunakan langkah-langkah antara lain; merumuskan masalah yang diteliti, menukil bagian-bagian dari isi kitab dan sumber data yang menjadi objek penelitian, mendeskripsikan serta menganalisis secara mendalam untuk menarik kesimpulan.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu; pertama, konsep keluarga sakinah Syaikh Mahmūd al-Miṣri merupakan sebuah proses pembentukan keluarga berdasarkan tuntunan agama Islam baik dari aspek fikih maupun etika pergaulan sebagai pedoman dasar manusia baik secara individu maupun sosial serta dengan mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai jaminan keselamatan keluarga dan pengakuan yang legal di masyarakat. Kedua, upaya untuk mengimplemenasikan keluarga sakinah Syaikh Mahmūd al-Miṣri adalah dengan serangkaian persiapan sejak sebelum menikah antara lain; memohon restu orang tua, memilih pasangan dengan selektif dengan mengupayakan calon pasangan yang baik (*saleh/salihah*), mengupayakan kafaah, terutama aspek agama dan kesetaraan usia pasangan, khitbah sesuai tuntunan sunah rasul ditunjang dengan istikharah, mengikuti prosedur pernikahan baik secara agama maupun perundang-undangan, saling melengkapi dalam upaya pemenuhan hak dan kewajiban disertai dengan ketulusan, mengedepankan prinsip saling rela, *qana'ah*, mengelola konflik dengan *mu'asyarah bi al-ma'ruf*, menjaga etika pergaulan dengan baik serta upaya mengasuh dan mendidik anak dengan pendampingan dan *uswah hasanah* dalam mendidik anak.

Kata Kunci: Sakinah, Mahmūd al-Miṣri, kitab *Al-Ziwāj al-Islāmi al-Sa'īd*

ABSTRACT

Judul : KONSEP KELUARGA SAKINAH SYAIKH MAHMŪD AL-MIṢRI DALAM KITAB *AL-ZIWĀJ AL-ISLĀMI AL-SA'ĪD*
Penulis : Nurfaizin
NIM : 131410000248
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhshiyah*)
Pembimbing I : Nur Kholis, S.H.I., M.S.I.
Pembimbing II : Alfa Syahriar, Lc., M.Sy.
Penguji I : Dr. H. Barowi, M.Ag.
Penguji II : Dr. Wahidullah, S.H.I., M.H.
Tanggal Ujian : 27 Agustus 2020

This research is motivated by the many conflicts in the household which have an impact on the increasing number of divorces each year, domestic violence, child neglect and various other negative impacts. This is not in line with the ideals of marriage itself. This study aims to determine the thoughts of Shaykh Mahmud al-Misri about the concept of the sakinah family in the book *Al-Ziwāj al-Islāmi al-Sa'īd*. The formulations of the problem are: (1) What is the thought of Shaykh Mahmūd al-Miṣri in the book *Al-Ziwāj al-Islāmi al-Sa'īd* regarding the concept of the sakinah family? (2) How are the efforts to implement the concept of the sakinah family of Shaykh Mahmūd al-Miṣri in forming a happy family in society? This type of research is a library research with a qualitative descriptive approach. In analyzing data sources, researchers used steps, among others; formulate the problem under study, cite parts of the book content and data sources that are the object of research, describe and analyze in depth to draw conclusions.

The results of this study are; first, the concept of the sakinah family of Shaykh Mahmūd al-Miṣri is a process of family formation based on the guidance of Islam both from the aspects of fiqh and social ethics as basic human guidelines both individually and socially and by taking into account applicable laws and regulations as a guarantee of family safety and recognition, which is legal in the community. Second, efforts to implement the sakinah family of Shaykh Mahmūd al-Miṣri are a series of preparations before marriage, among others; asking for the blessing of parents, selecting partners selectively by seeking good potential partners (pious / salihah), seeking kafaah, especially aspects of religion and age equality of partners, sermons according to the guidance of the Prophet's sunah supported by istikharah, following marriage procedures both religiously and legally invitation, complement each other in the effort to fulfill rights and obligations accompanied by sincerity, prioritize the principle of mutual willingness, qana'ah, manage conflicts with mu'asyarah bi al-ma'ruf, maintain good social ethics and efforts to nurture and educate children with assistance and uswah hasanah in educating children.

Keywords: Sakinah, Mahmūd al-Miṣri, *Al-Ziwāj al-Islāmi al-Sa'īd*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt. atas karunia yang telah diberikan kepada kami berupa taufik, hidayah, inayah serta kesehatan jasmani dan rohani sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat dan salam kami haturkan keharibaan baginda Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat serta seluruh penerus perjuangan dan umatnya. Semoga kita semua menjadi bagian dari umatnya yang senantiasa dalam naungan dan limpahan syafaatnya baik di dunia maupun di akhirat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhshiyah*) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengakui bahwa tersusunnya skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sa'dullah Assaidi, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara.
2. Ibu Mayadina Rohmah Musfiroh, MA., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara yang telah merestui pembahasan skripsi ini
3. Bapak Alfa Syahriar, Lc., M.Sy., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhshiyah*) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara dan dosen pembimbing II yang telah banyak mengarahkan dalam penulisan skripsi ini
4. Bapak Nur Kholis, S.H.I., M.S.I., selaku dosen wali sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak mengarahkan dan membimbing dalam penulisan skripsi ini sampai paripurna.
5. Para dosen pengajar dan staff di lingkungan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara yang telah banyak

membekali pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi di kampus UNISNU tercinta.

6. Bapak, ibu, mertua dan seluruh anggota keluarga, khususnya istriku tercinta Yulianita, S.Si. yang telah banyak mendo'akan, mendukung, membantu dan selalu menjadi alarm dengan penuh cinta dan kasih sayang demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
7. Segenap pihak yang secara langsung atau tidak langsung telah membantu, baik dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini
8. Seluruh sahabat-sahabat Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara angkatan 2013 yang telah banyak memberikan kesan selama perkuliahan walaupun akhirnya kita semua tidak selalu bersama termasuk dalam kelulusaannya.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya, namun penulis sendiri berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya. Berbagai saran, kritik dan masukan demi perbaikan selanjutnya sangat kami tunggu agar semakin sempurna dan bermanfaat.

Jepara, 10 April 2020



(Nurfaizin)

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا
وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ

يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

“ dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”. (QS. Al-Rum: 21)

PERSEMBAHAN

Syukur *alhamdulillah*, dengan segala kerendahan hati dan rasa sayang, ku persembahkan karyaku yang begitu sederhana ini kepada *Rabb* ku Allah SWT, dengan ridla-Nya skripsi ini berhasil terselesaikan, dan kepada Nabi Muhammad Saw, sang *khairul anam*, semoga syafaatnya selalu mengalir dalam setiap langkah dan teruntuk orang-orang yang selalu berharap Ridla-Nya:

1. Kedua orang tuaku (Bapak K. Abdur Rohman dan Ibu Zulaikah), yang selalu merawat, menasihati, menjaga, mendidik, mendoakan dan berkorban tanpa batas demi kehidupanku.
2. Bapak dan ibu mertuaku serta simbah yang selalu mendoakan serta mendukung setiap langkah dan usaha keluarga kecilku
3. Istriku tercinta, Bunda Yulianita, S.Si. yang dengan kasih sayangnya serta ketulusan cintanya, selalu mendukung, mendorong dan mendoakan serta memahami dengan keadaan
4. Kedua putri tercinta, Adibah Fithrotuz Zulfa & Najihah Inayatuz Zulfa yang menjadi motor dan penyemangat dalam gerak langkah dan perjuanganku
5. Kedua adikku (Muhammad Khoironi, ZA. dan Ummi Khoiriyah, ZA.) beserta keluarga masing-masing yang selalu kompak dalam upaya menjadi anak yang *birrul walidain* kepada orang tua dan mertua kita.
6. Para guru dan sahabat-sahabatku dalam mengabdikan di MTs Al Faizin yang selalu berusaha memajukan almamater tercinta.
7. Terkhusus kepada semuanya yang selalu bertanya “kapan skripsimu selesai?” terimakasih karenamu aku dimampukan sampai titik finish ini.

Pada dasarnya semua memiliki makna, karenanya kusampaikan rasa terima kasih dan kupersembahkan karya yang sederhana ini untuk segala ketulusan kalian semua, semoga kalian selalu dalam pelukan kasih sayang-Nya.

Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukan sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Bukankah sebaik-baik skripsi adalah yang selesai? Baik itu selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu, semoga tetap menjadi sesuatu yang membawa berkah, manfaat dan masalah dunai akhirat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	11
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II : MAKNA KELUARGA SAKINAH.....	23
A. Konsep keluarga Sakinah	23
B. Pembentukan Keluarga Sakinah.....	35
C. Kriteria Keluarga Sakinah	46
BAB III : BIMBINGAN PERNIKAHAN DALAM KITAB <i>AL_ZIWĀJ</i> <i>AL-ISLĀMĪ AL-SA'ĪD</i>	55
A. Sekilas Tentang Biografi Syaikh Mahmūd Al-Miṣri	55
B. Karya-karya Syaikh Mahmūd Al-Miṣri.....	57
C. Kitab <i>Al-Ziwāj Al-Islāmī Al-Sa'īd</i>	64
D. Bimbingan Pernikahan dalam Kitab <i>Al-Ziwāj Al-Islāmī</i> <i>Al-Sa'īd</i>	67
E. Pergaulan dalam Rumah Tangga	78
F. Mendidik Anak	86
G. Problematika Rumah Tangga	92
BAB IV : ANALISIS PEMIKIRAN SYAIKH MAHMUD AL-MISRI TENTANG KONSEP KELUARGA SAKINAH DAN UPAYA	

IMPLEMENTASINYA	102
A. Pandangan Syaikh Mahmūd Al-Miṣri tentang Konsep Keluarga Sakinah	104
B. Upaya Implementasi Konsep Keluarga Sakinah dalam Kitab <i>Al-Ziwāj Al-Islāmī Al-Sa'īd</i> di Masyarakat	127
BAB V : PENUTUP	141
A. Kesimpulan.....	141
B. Rekomendasi	142
DAFTAR PUSTAKA	144
BIOGFARI PENULIS	148
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	4
----------------	---

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	4
------------------	---

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Sistem Transliterasi Arab – Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988 (Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi, t.th:67).

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā`	B	Be
ت	tā`	T	te
ث	śā	Ś	es (dengan titik di atasnya)
ج	jīm	J	je
ح	hā`	H	ha(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	Kh	ka dan kha
د	dal	D	de
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sīn	S	es
ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	śād	Ş	es (dengan titik di bawahnya)

ض	dād	D	de (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	Ṭ	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fā`	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
ه	hā`	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i

◌ُ	Dammah	u	u
----	--------	---	---

Contoh :

كَتَبَ – *kataba* يَذْهَبُ – *yazhabu*
 فَعَلَ – *fa'ala* سئِلَ – *su'ila*
 ذُكِرَ – *zukira*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ِي	Fathah dan Ya	ai	a dan i
◌ُو	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – *kaifa* هَوَّلَ – *haulā*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌ِا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
◌ِي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
◌ُو	Dammah dan Wau	ū	u dan garsi di atas

Contoh:

قَالَ – *qāla* قِيلَ – *qīla*
 رَمَى – *ramā* يَقُولُ – *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta' marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- <i>raudah al-atfāl</i> - <i>raudatul atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- <i>al-Madīnah al-Munawwarah</i> - <i>al-Madīnatul-Munawwarah</i>
طَلْحَةَ	- <i>talhah</i>

E. Syaddah

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا - *rabbanā*

نَزَّلَ - *nazzala*

الْبِرِّ - *al-birr*

الْحَجِّ - *al-hajju*

نُعْمَ - *nu''ima*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	السَّيِّدَةُ	- as-sayyidatu
الشَّمْسُ	- asy-syamsu	الْقَلَمُ	- al-qalamu
الْبَدِيعُ	- al-badī'u	الْجَلَالُ	- al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

1. Hamzah di awal:

أَمِرْتُ	- umirtu	أَكَلُ	- akala
----------	----------	--------	---------

2. Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuḏūna	تَأْكُلُونَ	- ta'kulūna
-------------	--------------	-------------	-------------

3. Hamzah di akhir:

شَيْءٍ	- syai'un	النَّوْءِ	- an-nau'u
--------	-----------	-----------	------------

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	- a innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn - Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna - Fa aufū-lkaila wa-lmīzāna
بِسْمِ اللَّهِ جَرَّهَا وَمُرْسَهَا	- Bismillāhi majrêhā wa mursāhā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ	- <i>Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabilā</i>
مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	- <i>Wa lillāhi alan-nāsi hijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabilā</i>

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	- <i>Wa mā Muhammadun illā rasūl.</i>
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	- <i>Inna awwala baitin wudi'a lin-nāsi lallazī bi Bakkata mubārakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	- <i>Syahru Ramadāna al-lazī unzila fīhi al-Qur'ānu.</i>
وَلَقَدْ رَأَهُ بِالأُفُقِ الْمُبِينِ	- <i>Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubin</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	- <i>Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	- <i>Nasrum minallāhi wa fathun qarib.</i>
لِلَّهِ الأَمْرُ جَمِيعًا	- <i>Lillāhi al-amru jamī'an</i> - <i>Lillāhilamru jamī'an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	- <i>Wallāhu bikulli syai'in 'alīmun.</i>